

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku pencarian informasi merupakan bentuk dari kebutuhan seseorang akan informasi. Berdasarkan perilakunya setiap manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda yang bisa di klasifikasikan berdasarkan jenisnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri-ciri perilaku yang dicetuskan oleh Nursalam (dalam Suwarno, 2009, hlm.4) bahwa salah satu ciri-ciri perilaku sangat variatif menurut jenis tertentu yang bisa diklasifikasikan, seperti kognitif dan psikomotorik atau yang bersifat gerakan fisik dalam berbuat. Sama halnya dengan perilaku, kebutuhan akan informasi seseorang juga berbeda-beda dikaitkan dengan kondisi lingkungan maupun kesenjangan akan informasi yang dirasakan oleh seseorang. Seperti halnya kebutuhan informasi dosen berbeda dengan kebutuhan informasi Mahasiswanya, begitupun kebutuhan informasi sesama Mahasiswa juga berbeda. Mahasiswa tingkat awal memerlukan informasi untuk memenuhi kebutuhannya akan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen pengajar, sedangkan Mahasiswa tingkat akhir memerlukan informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan tugas akhir nya atau skripsi. Tugas akhir atau skripsi merupakan suatu tuntutan yang diberikan oleh pihak universitas sebagai salah satu syarat Mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana, tugas akhir berupa karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu oleh masing-masing Mahasiswa.

Kebutuhan akan informasi termasuk kedalam kebutuhan kognitif dimana kebutuhan kognitif merupakan kebutuhan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Katz, Gurevitch dan Haas (dalam Yusuf dan Subekti, 2010 hlm.82) bahwa ada banyak kebutuhan yang dapat dikemukakan, satu diantaranya yaitu kebutuhan kognitif yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

Kebutuhan ini berdasarkan dari keinginan seseorang untuk memahami dan mengetahui mengenai lingkungan sekitarnya.

Dalam kegiatan pencarian informasi dituntut penggunaan kognitif yang baik untuk menemukan informasi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut melalui penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada perilaku pencarian informasi dengan sasaran Mahasiswa yang cenderung kepada penggunaan psikomotor yaitu mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Penelitian sebelumnya terkait dengan kognitif dan psikomotor dilakukan oleh Kurniawan (2012) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Penelitian tersebut menghasilkan temuan berupa adanya hubungan yang positif antara kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran produktif alat ukur siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang diukur menggunakan rumus analisis korelasi kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi koefisien dengan hasil temuan sebesar 0,73 dengan tingkat interpretasi dalam kategori *kuat* serta terdapat pengaruh diantara kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa dengan kemampuan psikomotor siswa.

Di era teknologi ini, sumber pencarian informasi menjadi lebih beraneka ragam. Dahulu orang berbondong- bondong mencari informasi melalui buku- buku yang ada di perpustakaan namun seiring berkembangnya zaman dimana teknologi secara pesat memfasilitasi kebutuhan akan informasi, pola pencarian akan informasi semakin berkembang pula. Sumber- sumber informasi yang ada pada saat ini tersaji dalam berbagai bentuk diantaranya yaitu tercetak (*printed*), terekam (*recorded*) maupun terpasang (*online*). Sumber informasi mana yang akan digunakan bergantung kepada perilaku pencarian informasi masing- masing individu. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa informasi merupakan data yang telah diolah hingga menjadi sebuah keputusan yang memiliki arti bagi penerimanya, hal ini berarti informasi menjadi pedoman utama dalam pengambilan sebuah keputusan. Dalam proses pencarian informasi hingga dihasilkannya

keputusan membentuk sebuah perilaku yang disebut sebagai perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*).

Perilaku pencarian informasi terbentuk karena adanya kebutuhan akan informasi yang dirasakan oleh individu maupun kelompok, perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan yang dilandasi dari adanya kesenjangan berupa kebutuhan maupun rasa ingin tahu individu dimana kesenjangan tersebut harus diisi dengan informasi baru dengan pencarian informasi ke beberapa sumber sebagai upaya menutupi kesenjangan yang dirasakan hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Yusup dan Subekti (2010, hlm. 68) yang mengungkapkan bahwa

“istilah perilaku pencarian informasi muncul karena adanya interaksi dengan media komunikasi, dimana terdapat suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar rasa ingin tahu. Kekosongan ini perlu diisi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya, pemenuhan informasi ini mendorong adanya interaksi atau komunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya”.

Penelitian sebelumnya yang terkait perilaku pencarian informasi dilakukan oleh Riady (2013) dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Dalam Penyusunan Disertasi” penelitian tersebut menghasilkan data bahwa model perilaku pencarian informasi mahasiswa program doktor bidang pendidikan bahasa di Universitas Negeri Jakarta yang menyusun disertasi sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Ellis yang terdiri dari lima tahap yaitu *starting*, *chaining*, *extracting*, *verifying* dan *ending*. Kegiatan *starting* yaitu dengan mencari informasi melalui perpustakaan, koleksi pribadi, bertemu dengan narasumber dan juga menggunakan sumber elektronik. Penelitian lain yang juga terkait dengan perilaku pencarian informasi dilakukan oleh Alma dan Nelisa (2013) dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka”. Penelitian tersebut menghasilkan temuan berupa pencarian informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok dapat dilihat melalui strategi yang digunakan di mana perilaku pencarian informasi yang ditunjukkan Pemustaka yaitu perpustakaan sebagai sumber untuk pencarian informasi, dalam pencarian informasi Pemustaka cenderung mandiri dalam pencarian informasi yang ada. Apabila informasi yang diinginkan tidak ditemukan, maka Pemustaka cenderung mencari ke toko buku

ataupun sumber Internet. Penelitian lainnya dilakukan oleh Fajrianti (2013) dengan judul “Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pengrajin Batik Tulis Pekalongan: Studi Kasus di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” yang menghasilkan data bahwa para pengrajin batik tulis Pekalongan menunjukkan perilaku pencarian informasi dengan mendatangi toko buku dan membeli langsung koleksi mengenai batik atau melakukan pencarian di internet, informan dalam kegiatan pencarian informasi belum memanfaatkan koleksi di perpustakaan yang ada secara optimal.

Mengacu pada pada kajian yang dilakukan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diangkat dan direfleksikan dalam rumusan penelitian dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi (*Information Seeking Behaviour*) Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir pada Era Digital (Kualitatif Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah penelitian ini dirumuskan kedalam dua bentuk rumusan masalah, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus seperti berikut ini:

1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana perilaku pencarian informasi (*information seeking behavior*) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia?

2. Rumusan Masalah Khusus

a. Bagaimana proses perilaku pencarian informasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di Universitas Pendidikan Indonesia?

b. Langkah-langkah apa yang diambil pada saat pencarian informasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia?

- c. Bagaimana pola pencarian informasi sebagai refleksi perilaku Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah diuraikan di atas menghasilkan tujuan penelitian yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proses perilaku pencarian informasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil Mahasiswa dalam pencarian informasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pola pencarian informasi sebagai refleksi perilaku Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga dan Kesehatan pada Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang akademik terutama dalam kemajuan disiplin Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan implementasi atas ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

2. Bagi Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi terutama dalam mengakses berbagai sumber informasi berupa koleksi cetak maupun non-cetak untuk mendukung tugas perkuliahan maupun tugas akhir Mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan mahasiswa terhadap strategi dalam mengakses berbagai sumber informasi baik yang berbentuk cetak maupun non-cetak dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai topik penelitian yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi dan proses pencarian informasi, dengan melihat kemungkinan adanya kekurangan dalam metode penelitian.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang dijelaskan seperti berikut ini.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini akan menjadi acuan dalam kajian teori yang akan dipaparkan pada BAB II, menjadi landasan dalam menetapkan metode dan desain penelitian yang akan dipaparkan pada BAB III, sebagai konsep awal dalam pemaparan hasil temuan yang akan dipaparkan pada BAB IV, dan juga menjadi analisis pamungkas sekaligus penutup tulisan penelitian pada BAB V.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini serta teori- teori yang membantu pembahasan penelitian. Kajian pustaka berfungsi sebagai pembuka landasan teoritis dalam menyusun instrumen yang akan disampaikan pada BAB III. Selain itu juga menjadi rujukan dalam pemaparan hasil temuan penelitian pada BAB IV.

Bab III metodologi penelitian, berisi tentang penjabaran rinci mengenai metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian keabsahan data serta prosedur penelitian. Data yang diperoleh akan diolah dan dipaparkan pada BAB IV.

Bab IV pembahasan, berisi tentang hasil analisis data temuan serta penjelasan secara deskriptif hasil penelitian. Pemaparan hasil mengacu pada kajian pustaka yang telah disampaikan pada BAB II, dan dirangkum menjadi simpulan pada BAB V.

Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi, berisi tentang simpulan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan pada BAB IV. Kemudian rekomendasi yang berisikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan berdasarkan hasil dari penelitian ini.